

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS BIOLOGI 2019 – 2023



UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2019

KATA PENGANTAR

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan agar pelaksanaan pengelolaan dapat berlangsung dengan terarah, efektif dan efisien; tanpa perencanaan maka pengelolaan menjadi tak terarah dan akan sulit mengukur keberhasilan (atau kegagalan) pelaksanaan suatu kegiatan (pengelolaan). Sejalan dengan itu, perencanaan segala sesuatu yang akan dilaksanakan Fakultas Biologi dalam 5 (lima) tahun ke depan (tahun 2019-2023), secara garis besar disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Biologi Universitas Nasional (Fabiona) agar dapat menjadi dasar pemilihan kegiatan yang sesuai untuk dilaksanakan oleh Fakultas Biologi Universitas Nasional. Renstra ini disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan Fabiona untuk merespon tuntutan globalisasi dan tuntutan zaman, sesuai dengan visi pendidikan tinggi dan Renstra Universitas Nasional Tahun 2016-2020.

Penyusunan Renstra ini telah melalui proses evaluasi diri, dengan menilai kekuatan dan kelemahan Fabiona, serta melibatkan sivitas akademika untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fabiona tahun 2019-2023. Segala yang tertuang dalam Renstra ini merupakan patokan pelaksanaan kegiatan pengembangan Fabiona, dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pengelolaan institusi Fabiona.

Renstra Fabiona tahun 2019-2023 merupakan lanjutan dari Renstra Fabiona periode sebelumnya (2014-2018); dan disusun agar terus berkesinambungan dengan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan keilmuan serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Renstra ini juga diharap dapat dilanjutkan untuk periode berikutnya dengan melakukan adaptasi sesuai kondisi; agar kegiatan-kegiatan di Fabiona dapat terus berkesinambungan untuk mencapai visi jangka panjang menjadi institusi pendidikan bereputasi internasional.

Renstra ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak terutama alumni dan pengguna lulusan, Senat Fakultas Biologi serta Rektorat

Universitas Nasional dan Pengurus Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) atas segala dukungan dan perhatiannya, sehingga Renstra ini dapat disusun dengan baik.

Akhirnya, kami berharap semoga Renstra ini bermanfaat adanya.

Jakarta, 25 November 2019

Dekan



Dr. Tatang Mitra Setia, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Fakultas Biologi	1
B. Arah pengembangan	3
BAB II. VISI DAN MISI FABIONA	4
A. Visi Fabiona 2019-2023	4
B. Misi Fabiona 2019-2023	4
C. Tujuan Fabiona 2019-2023	4
D. Sasaran Fabiona 2019-2023	5
E. Strategi pencapaian	5
BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN	7
A. Gambaran kondisi umum	7
B. Kondisi lingkungan eksternal	8
1. Kondisi saat ini	8
2. Peluang	9
3. Ancaman	10
C. Kondisi lingkungan internal	11
1. Kondisi saat ini	11
2. Kekuatan	23
3. Kelemahan	24
BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN	25
A. Pengembangan pendidikan	26

B.	Pengembangan sumberdaya manusia.....	27
C.	Pengembangan manajemen internal dan organisasi.....	27
D.	Pengembangan sarana pendukung	28
E.	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	29
F.	Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	30
G.	Pengembangan kerjasama	31
BAB V.	SASARAN STRATEGIS	32
A.	Pengembangan pendidikan	32
B.	Pengembangan sumberdaya manusia.....	32
C.	Pengembangan manajemen internal dan organisasi.....	32
D.	Pengembangan sarana pendukung	33
E.	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	33
E.	Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	33
F.	Pengembangan kerjasama	33
BAB VI.	PROGRAM STRATEGIS	34
A.	Pengembangan pendidikan	34
B.	Pengembangan sumberdaya manusia.....	35
C.	Pengembangan manajemen internal dan organisasi	35
D.	Pengembangan sarana pendukung	35
E.	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni	35
F.	Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat	36
G.	Pengembangan kerjasama	36

BAB VII. PENUTUP	37
LAMPIRAN	38
1. Program strategis yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis Fabiona periode 2014-2018	38

BAB I. PENDAHULUAN

A. Sejarah Fakultas Biologi

Fakultas Biologi Universitas Nasional (Fabiona) Jakarta merupakan Fakultas Biologi paling berpengalaman di Indonesia; dan merupakan satu dari lima fakultas saat berdirinya Universitas Nasional pada 15 Oktober 1949. Fabiona berkembang dan beradaptasi melintasi masa dengan beragam kondisi yang harus diantisipasi secara dinamis; namun tidak pernah melenceng dari tujuan luhur untuk mendidik dan mencerdaskan anak bangsa. Selama masa kurun waktu tersebut, Fabiona selalu menjaga norma-norma akademik sebagai tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan masyarakat.

Sejak kelahirannya, Fabiona telah dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat menuntut ilmu. Bahkan, di awal berdirinya Universitas Nasional (termasuk Fabiona) merupakan tempat menuntut ilmu bagi warga negara Indonesia yang enggan kuliah di universitas negeri yang “dianggap” masih dipengaruhi oleh penjajah. Fabiona terus eksis dan berkembang dari waktu ke waktu berkat kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat juga sejalan dengan penilaian pemerintah terhadap Fabiona, sehingga sejak tahun 70an telah memperoleh status “Diakui”; dan selanjutnya memperoleh status “Disamakan” pada tahun 1985 berdasarkan SK Mendikbud No. 0392/O/1985 tanggal 9 September 1985.

Perubahan konsep Diknas tentang penilaian penyelenggara pendidikan tinggi; dari status “Diakui” atau “Disamakan” menjadi “Terakreditasi C, B, atau A” membuat Fabiona mengajukan akreditasi pada tahun 1998. Berdasarkan penilaian dari BAN-PT pada tahun 1998, Program Studi Biologi, satu-satunya Program Studi di bawah naungan Fakultas Biologi, mendapat status “Terakreditasi Kategori B” (SK BAN-PT Depdikbud RI No. 001/BAN=PT/Ak-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998). Fakultas Biologi yang hanya mempunyai satu program studi, yaitu Program Studi Biologi, terus berbenah untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai kategori yang digariskan oleh pemerintah. Hasil upaya dari Fakultas Biologi tercermin dari meningkatnya status akreditasi pada tahun 2006 saat dilakukannya reakreditasi;

berdasarkan keputusan BAN-PT No.018/BAN-PT/Ak-X/S1/XI/2006 Program Studi Biologi, Fakultas Biologi Universitas Nasional memperoleh status Terakreditasi dengan peringkat “A”. Pada tahun 2012, Program Studi Biologi - Fakultas Biologi Universitas Nasional kembali memperoleh status Terakreditasi dengan peringkat “A” (Keputusan BAN-PT Nomor : 012/BAN-PT/Ak-XV/S1/V/2012). Pada tahun 2017, Program Studi Biologi- Fakultas Biologi Universitas Nasional kembali memperoleh status Terakreditasi dengan peringkat A (2000/SK/BAN.PT/Akred/S/VI/2017)

Status akreditasi Prodi Biologi - Fabiona (Terakreditasi dengan peringkat A) berlaku selama 5 (lima) tahun (dari tahun 2017 sampai tahun 2022) dan akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2022. Sehubungan dengan itu, Fabiona harus mengajukan ulang proses akreditasi sesuai ketentuan yang berlaku, sebelum masa berlaku status akreditasi berakhir.

Upaya peningkatan status Fabiona tidak hanya dilakukan secara administrasi tetapi juga berdasarkan perkembangan keilmuan. Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat, serta untuk mengantisipasi percepatan perubahan di era globalisasi dan komunikasi yang bermuara pada eksistensi Program Studi Biologi / Fakultas Biologi di masa mendatang, maka sejak tahun 2017 Fabiona telah mengembangkan arah pendidikan menjadi 3 (tiga) konsentrasi studi, yaitu : (1) Biologi Konservasi dan Lingkungan, (2) Biologi Industri, dan (3) Biomedik.

Sampai saat ini Fabiona telah meluluskan Sarjana Muda / Sarjana, yang telah mengamalkan ilmunya di berbagai sektor baik di instansi pemerintah, instansi swasta, lembaga pendidikan, wirausahawan, dan lembaga swadaya masyarakat baik nasional maupun internasional. Namun demikian, pengembangan Fabiona harus tetap dilakukan sesuai tuntutan dan kebutuhan saat ini dan di masa datang. Oleh karena itu renstra ini disusun sebagai rencana pengembangan jangka pendek periode 5 (lima) tahun (2019-2023).

B. Arah pengembangan

Pengembangan Fakultas Biologi diarahkan agar mampu berdiri sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan segala aktivitas pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Seleksi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis internal dan analisis eksternal untuk mengetahui kelayakan dan kebutuhan.

Arah pengembangan Fabiona periode 2019-2023 secara garis besar digolongkan ke dalam 7 bidang, yaitu :

1. Bidang pendidikan
2. Bidang sumberdaya manusia
3. Bidang manajemen internal dan organisasi
4. Bidang sarana pendukung
5. Bidang kemahasiswaan dan alumni
6. Bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat
7. Bidang kerjasama

BAB II. VISI DAN MISI FABIONA

A. Visi Fabiona 2019-2023

Menjadi Fakultas Biologi Swasta yang Unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset berbasis Keanekaragaman Hayati yang direkognisi secara nasional dan internasional pada tahun 2023.

B. Misi Fabiona 2019-2023

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, dan teknologi berbasis keanekaragaman hayati;
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan direkognisi secara nasional dan internasional;
4. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

C. Tujuan Fabiona 2019-2023

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara nasional dan internasional berdasarkan keunikan program studi berbasis keanekaragaman hayati yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran global;
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;

3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, berbasis keanekaragaman hayati;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi berbasis keanekaragaman hayati yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan Negara serta diakui secara nasional dan internasional.

D. Sasaran Fabiona 2019-2023

1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan standar global
2. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional, buku ajar, dan HKI yang dimiliki dosen
3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah skala nasional maupun internasional
4. Meningkatkan pengembangan ilmu konservasi keanekaragaman hayati untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat
5. Terselenggaranya kerja sama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri

E. Strategi dan Indikator pencapaian

Berbagai strategi yang dipilih dan akan dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahun 2019-2023 adalah :

- 1. Terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan standar global**

- a. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
- b. Peningkatan kualitas Proses pembelajaran
- c. Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan bermutu
- d. Meningkatnya atmosfer akademik di program studi
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa
- f. Pengembangan program studi baik secara vertikal maupun horizontal
- g. Akreditasi internasional

2. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional, buku ajar, dan HKI yang dimiliki dosen

- a. Pengalokasian dana penelitian untuk dosen

1. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah skala nasional maupun internasional

- a. Pengalokasian dana penelitian dan hibah bantuan kegiatan ilmiah

2. Meningkatkan pengembangan ilmu konservasi keanekaragaman hayati untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat

- a. Membentuk tim untuk menjalin kerja sama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat Pengalokasian dana untuk pengabdian kepada masyarakat dosen

3. Terselenggaranya kerja sama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri

- a. Mengembangkan kerja sama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Indikator Pencapaian

1. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan

- a. Dosen jafung Profesor
- b. Dosen jafung Lektor Kepala
- c. Dosen jafung Lektor
- d. Tenaga kependidikan berpendidikan S2
- e. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan per tahun

2. Peningkatan kualitas Proses pembelajaran

- a. Peninjauan konten kurikulum setiap tahun
- b. Pembaharuan kurikulum mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan stakerholders dilakukan minimum 2 tahun sekali
- c. Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa tiap semester
- d. Peningkatan IPK rata-rata lulusan

3. Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan bermutu

- a. Peningkatan jumlah buku perpustakaan dan ruang baca baik yang hard copy maupun soft copy
- b. Pembaharuan alat bantu pembelajaran (infocus) dll

4. Meningkatnya atmosfir akademik di program studi

- a. Persentase dosen yang ikut kegiatan ilmiah pada tingkat nasional per tahun
- b. Persentase dosen yang ikut kegiatan ilmiah pada tingkat internasional per tahun
- c. Jumlah kegiatan kuliah tamu dari pakar nasional
- d. Jumlah kegiatan kuliah tamu dari pakar internasional
- e. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen per tahun

5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa

1. Kualitas input mahasiswa baru
2. Kuantitas input mahasiswa
3. Mahasiswa asing

6. Pengembangan proqram studi baik secara vertikal mapun horizontal

1. Pembukaan Program Doktor Biologi

7. Akreditasi internasional

1. Program studi mempersiapkan akreditasi internasional (AUNQA)

8. Pengalokasian dana penelitian untuk dosen

1. Jumlah proposal yang didanai dari institusi sendiri per tahun
2. Jumlah proposal yang didanai dari DRPM per tahun
3. Jumlah publikasi pada jurnal nasional per tahun
4. Jumlah publikasi pada jurnal internasional per tahun
5. Jumlah patent/HKI dosen per tahun
6. Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen per tahun
7. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen

9. Pengalokasian dana penelitian dan hibah bantuan kegiatan ilmiah

1. Persentase dosen yang mengikuti seminar nasional sebagai pemakalah per tahun
2. Persentase dosen yang mengikuti seminar internasional sebagai pemakalah per Tahun.

10. Membentuk tim untuk menjalin kerja sama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat

1. Jumlah hasil penelitian yang dapat disampaikan pada masyarakat pengguna per Tahun
2. Kegiatan pengabdian masyarakat terpadu dengan profesi di bidang lainnya

11. Pengalokasian dana untuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen

1. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai oleh Institusi sendiri per tahun
2. Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai oleh DRPM per tahun

12. Mengembangkan kerja sama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan

1. Jumlah kerja sama dalam bidang tri darma perguruan tinggi per tahun
2. Jumlah kerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan dunia usaha per tahun dalam rangka mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi

BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN

Kondisi lingkungan; baik eksternal maupun internal, berpotensi mempengaruhi perkembangan pendidikan; sehingga harus ditelaah untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang harus diantisipasi dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh institusi. Hasil telaah berbagai faktor lingkungan; baik kendala maupun peluang, dimanfaatkan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan Fakultas. Strategi disusun paling tidak untuk mempertahankan kekuatan-kekuatan yang dimiliki Fakultas dengan berupaya meningkatkannya; serta mereduksi kelemahan-kelemahan dengan berupaya menghilangkannya. Akhirnya, hasil analisis dapat digunakan untuk memaksimalkan upaya pengembangan dengan mengubah tantangan menjadi peluang.

A. Gambaran kondisi umum

Lingkungan terus berubah dari waktu ke waktu, dengan kecenderungan semakin cepat mengikuti arus informasi. Saat ini lingkungan malah seolah tanpa batas yang berarti karena globalisasi telah membudaya. Arus globalisasi yang sangat deras akan menghanyutkan lembaga pendidikan bila tidak membuat tonggak mutu sebagai pegangan beradaptasi dengan globalisasi. Pendidikan tinggi harus mengutamakan azas mutu (kualitas) mulai dari proses penyelenggaraan sampai pada lulusan (out put) sesuai harapan masyarakat.

Sejak tahun 2015, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah merespon dampak globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang tercermin dari visi (insan Indonesia bernalar kritis dan berkebinekaan global) dan misi (Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi). Dalam upaya mencapai visi dan misi Dirjen DIKTI tersebut, Dirjen DIKTI menyusun Kebijakan Strategik, dengan salah satu kegiatan pokok strategisnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi di seluruh jenjang. Adapun target

yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti tahun 2020-2024 adalah: a). Peningkatan akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; b). Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan c). Terwujudnya tata kelola yang baik.

Fakultas Biologi Universitas Nasional sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, berkenan untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi Ditjen Dikti. Oleh karena itu, dalam segala aktivitasnya Fabiona senantiasa memperhatikan hal-hal yang menjadi sasaran, tujuan, dan target Ditjen Dikti, dalam peningkatan mutu, relevansi dan daya saing.

B. Kondisi lingkungan eksternal

1. Kondisi saat ini

Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan pusat perekonomian yang terus berkembang, secara langsung maupun tidak langsung telah berdampak pada peningkatan jumlah penduduk dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena lapangan pekerjaan juga terus berkembang sejalan dengan perkembangan industri dan jasa, yang didukung oleh kemudahan akses transportasi dan informasi bagi masyarakat.

Pembangunan di Indonesia, juga tidak terlepas dari kekayaan sumberdaya alamnya termasuk kekayaan sumberdaya alam hayati (keanekaragaman hayati) yang dimiliki sebagai modal dasar pembangunan. Kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia, sehingga Indonesia termasuk sebagai salah satu negara yang dijuluki sebagai “megabiodiversity country”. Ironisnya, saat ini Indonesia juga mendapat julukan sebagai “biodiversity hotspot country” karena tingginya keterancaman kepunahan spesies dan destruksi habitat akibat pemanfaatan yang tidak bijaksana. Selanjutnya, pencemaran dan krisis lingkungan akibat aktivitas manusia menimbulkan berbagai penyakit dan krisis kehidupan.

Penyelamatan keanekaragaman hayati untuk cadangan di masa datang serta untuk kepentingan global, pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk pengembangan industri dan kepentingan pembangunan, serta kontrol kesehatan manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan; mutlak membutuhkan peran ahli

biologi. Selanjutnya, aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan penyelidikan (penelitian) dan pemanfaatan keanekaragaman hayati akan meningkat pesat di Abad ini. Berdasarkan hal tersebut, seluruh dunia bersepakat bahwa Abad 21 merupakan Abad Biologi untuk menggambarkan kepentingan biologi di masa kini dan di masa mendatang.

Kondisi lingkungan eksternal sebagaimana diuraikan tersebut merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan Fabiona untuk berkontribusi secara langsung dengan mempersiapkan lulusan yang kompeten dan profesional serta memiliki jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap masyarakat dan lingkungan. Kondisi ini sekaligus merupakan tantangan bagi Fabiona untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi karena globalisasi dan pasar bebas merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari di masa datang.

Peluang ini tentunya juga akan dimanfaatkan oleh perguruan tinggi lain, sehingga akan merupakan ancaman bagi Fabiona. Perguruan tinggi yang menjadi ancaman utama bagi Fabiona adalah perguruan tinggi negeri yang masih merupakan sasaran utama masyarakat. Selanjutnya, tantangan (ancaman) yang tidak kalah penting adalah “trend” kepeminatan lulusan SLTA yang relatif sedikit meminati ilmu eksakta khususnya biologi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kondisi eksternal, maka diidentifikasi berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman (tantangan) yang harus diatasi oleh Fabiona. Peluang dan ancaman tersebut adalah,

2. Peluang

- a. Meningkatnya kebutuhan terhadap sumberdaya manusia (lulusan PT) bermutu;
- b. Meningkatnya lapangan pekerjaan bagi ahli biologi di masa datang;
- c. Meningkatnya peluang bagi ahli biologi untuk menyelidiki, menyelamatkan dan memanfaatkan sumberdaya alam hayati sebagai modal dasar pembangunan nasional, serta tenaga ahli biomedik dengan berkembangnya rumah sakit dan klinik kesehatan;
- d. Semakin berkembangnya jumlah instansi pemerintah, industri dan jasa yang peduli lingkungan;

- e. Kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya pendidikan tinggi bagi putra dan putrinya;
- f. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan proses pembelajaran yang lebih bermutu, efektif dan efisien;
- g. Semakin terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kolaborasi dalam penelitian;
- h. Tersedianya tenaga ahli/praktisi dan pakar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu.

3. Ancaman

- a. Adanya tuntutan dari pengguna lulusan tentang kebutuhan lulusan yang berkualitas dan adaptif;
- b. Adanya tuntutan dari masyarakat / orang tua mahasiswa terhadap mutu staf akademik, mutu sarana dan prasarana serta mutu pengelolaan pendidikan;
- c. Semakin terpacunya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam meningkatkan mutu output (lulusan);
- d. Adanya perubahan lingkungan makro maupun mikro serta kondisi pasar yang sangat cepat yang menuntut penyesuaian kurikulum dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan;
- e. Semakin ketatnya persaingan antar penyelenggaran pendidikan baik nasional maupun internasional, baik dalam isi kurikulum yang ditawarkan, pengembangan inovasi pembelajaran, dan penggunaan teknologi pendidikan;
- f. Semakin ketatnya daya saing dari lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk melakukan usaha (wirausaha) dan memperoleh pekerjaan di berbagai instansi;
- g. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, apabila tidak bisa mengikuti akan tertinggal;
- h. Sifat pragmatisme dari masyarakat (orangtua dan lulusan SLTA) sehingga “trend” kepeminatan relatif sedikit ke arah ilmu eksakta khususnya biologi

dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya.

C. Kondisi lingkungan internal

1. Kondisi saat ini

a. Pendidikan dan pengajaran

1) Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Prodi Biologi merupakan rangkaian proses pembelajaran tersusun atas perencanaan *learning outcome* (LO) sebagai bagian proses utama dalam menghasilkan *program outcome* (PO). Prodi Biologi berupaya intensif untuk semakin mengokohkan jati dirinya dalam menghasilkan lulusan yang bermutu di Bidang Biologi untuk dapat diserap oleh *stakeholder/user*. Dalam upaya tersebut, Prodi Biologi melakukan pemutakhiran kurikulum dari berbasis KBK menjadi berbasis KPT-KKNI level 6 (Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI) Kompetensi Lulusan Era Revolusi Industri 4.0, yang disusun berdasarkan analisis data *Tracer Study* yang menggunakan standar instrumen kuesioner yang telah ditetapkan oleh Belmawa DIKTI dan rekomendasi *program outcome* dan *learning outcome* dari Konsorsium Biologi Indonesia (KOBİ).

2) Sistem penyelenggaraan pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Biologi mengacu kepada Keputusan Rektor UNAS Nomor 17 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik di lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional.

3) Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Biologi UNAS berasal dari lulusan SMA/ sederajat (sudah ada keterangan lulus), disamping persyaratan administrasi lain yang ditentukan. Calon mahasiswa juga harus mengikuti tes masuk, untuk kelompok IPA; Tes Potensi Akademik (TPA) terdiri atas Kemampuan Matematika dan Bahasa; dan Kemampuan Pengetahuan Alam, wawancara dan tes urine, sedangkan untuk kelompok IPS, Tes Potensi Akademik (TPA) terdiri atas Kemampuan Matematika dan Bahasa; dan Kemampuan Pengetahuan Sosial, wawancara dan tes

urine. Dengan persyaratan kelulusan tes, diharapkan calon mahasiswa memiliki kemampuan intelektual baik, sehingga diharapkan mampu mengikuti kuliah dan menyelesaikan studinya. Calon mahasiswa Program Studi Biologi UNAS berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, baik dari kota Jakarta dan sekitarnya, maupun dari daerah-daerah di luar pulau Jawa.

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terpusat oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Nasional (PPMB-UNAS) yang dilakukan setiap semester. Penerimaan mahasiswa baru oleh PPMB-UNAS dilakukan melalui beberapa tahap seleksi; yaitu : seleksi kemampuan akademik secara tertulis, seleksi kondisi sosial-ekonomi melalui wawancara dan seleksi bebas narkoba melalui test urin setiap peserta di Kampus UNAS.

4) Lulusan

Penilaian keberhasilan proses belajar-mengajar dan kualitas lulusan Fakultas Biologi UNAS terutama dilakukan berdasarkan masa studi, IPK lulusan dan masa tunggu kerja.

Meskipun secara nasional, Pemerintah (dalam hal ini Kemenristekdikti) menetapkan bahwa seorang mahasiswa untuk dapat lulus program studi Sarjana, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.0, dan di UNAS ditingkatkan menjadi IPK minimal 2,5 tanpa nilai D yang ditetapkan dalam Peraturan Akademik UNAS, namun Prodi Biologi UNAS menetapkan lulusan mahasiswa adalah minimal 2,75. Hal ini bertujuan agar lulusan UNAS mampu bersaing secara administrasi dengan kompetitor, yang berdasarkan kajian rata-rata IPK lulusan khususnya PTS di atas 2,75 (untuk S1).

Masa studi lulusan Fakultas Biologi pada masa 5 (lima) tahun terakhir ini belum semua mencapai target sesuai kurikulum S1 dengan masa studi 8 (delapan) semester. Mahasiswa yang lulus dengan batas masa studi 8 (delapan) semester hanya mencapai 31 % . Selanjutnya, bila batas waktunya ditingkatkan menjadi 9 (sembilan) semester, maka mahasiswa yang lulus dapat mencapai 63 % . Saat ini sedang dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan atmosfer akademik di Fakultas

Biologi. Oleh karena itu, upaya-upaya seperti ini akan lebih ditingkatkan agar mahasiswa lebih terangsang untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

Selanjutnya berdasarkan pemantauan yang dilakukan terhadap lulusan melalui formulir Alumni, diketahui bahwa masa tunggu kerja lulusan Fakultas Biologi UNAS rata-rata adalah 0 – 5 bulan, walaupun masih ada yang sampai 6 bulan – 12 bulan. Namun demikian, sebagian diantara alumni sudah memperoleh pekerjaan sebelum menyelesaikan studi di Fakultas Biologi UNAS dan sebagian lagi langsung melanjutkan kuliah pada Program Pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi.

5) Mahasiswa drop out (DO)

Mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan studi di Fakultas Biologi UNAS dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang berhenti studi dan mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sampai batas masa studi habis. Mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan studi adalah karena tidak aktif dalam perkuliahan setelah beberapa semester menempuh perkuliahan. Namun demikian, ada juga mahasiswa yang “menghilang”; padahal yang tersisa hanya tinggal beberapa matakuliah; bahkan ada juga yang tinggal menyelesaikan skripsi.

b. Sumberdaya manusia

1) Dosen

Berdasarkan kualifikasi tingkat pendidikan, 54,54% S3 (Doktor), dengan jabatan fungsional 1 orang Guru Besar (9,09%), 6 orang Lektor Kepala (54,54%), 3 orang Lektor (27,27%) dan 1 orang asisten ahli (9,09%). Persentase Guru Besar dan Lektor Kepala lebih dari 60%. Berdasarkan kompetensi, sebagian besar dosen (81%) telah berkompeten karena telah memiliki sertifikat kompetensi dosen (serdos). Berkaitan dengan beban kerja dosen, sesuai dengan data di Beban Kinerja Dosen (BKD) per semester rata-rata telah memenuhi standar nasional yaitu 12-16 sks.

2) Tenaga administrasi / kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan bersifat *common used* tingkat Prodi Biologi, sebanyak 13 orang dengan kualifikasi pendidikan S3, S2, S1 dan D3 . Sejumlah tenaga kependidikan bertugas di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan, laboran, teknisi, tata usaha dan pustakawan untuk melayani sivitas akademika pada Prodi Biologi UNAS. Berdasarkan kompetensi, tenaga kependidikan ini dapat mendukung mutu hasil kerja sesuai dengan bidang tugasnya. Tenaga kependidikan ini juga mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komputer serta integrasinya dalam rangka mendukung kegiatan penunjang pendidikan.

c. Manajemen dan keorganisasian

Kebijakan keuangan, sarana, dan prasarana Prodi Biologi menginduk kebijakan tingkat universitas. Penetapan keuangan, sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh pihak Yayasan YMIK dan Rektorat UNAS. Kebijakan yang terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana sudah melalui mekanisme pembahasan yang baik oleh pihak Yayasan YMIK dan Rektorat UNAS.

Dalam kaitannya dengan pembiayaan, penyelenggaraan operasional perguruan tinggi memerlukan penghimpunan dan penggunaan dana dari mahasiswa, selain dari bantuan pemerintah dan hasil Kerjasama. Penghimpunan dana dari mahasiswa dilakukan setiap semester. Penghimpunan dana dari mahasiswa ditentukan berdasarkan Statuta Perguruan Tinggi Universitas Nasional. Penghimpunan dana digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana Perguruan Tinggi. Sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang lengkap dapat memberikan daya dorong yang maksimal dalam pelaksanaan operasional Perguruan Tinggi.

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana; bersumber dari uang kuliah mahasiswa, usaha-usaha legal Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan, bantuan pemerintah, dan dari berbagai instansi yang bekerjasama dengan UNAS. Dana kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga dapat bersumber dari dosen atau hibah yang diperoleh dosen

dan/atau dari instansi yang bekerjasama dengan Fakultas dan/atau Pusat-pusat studi yang berafiliasi ke Fabiona.

d. Sarana penunjang

1) Fasilitas perkuliahan

Fasilitas fisik untuk penyelenggaraan perkuliahan dikelola secara terpusat oleh Biro Administrasi Umum (BAU), sedangkan pembagian ruang kuliah dikelola oleh Biro Administrasi Akademik (BAA); sehingga antar program studi dapat saling mengisi demi efisiensi pemanfaatan segala fasilitas. Namun demikian, laboratorium dikelola langsung oleh fakultas walaupun saat-saat tertentu dapat digunakan oleh fakultas lain.

Universitas Nasional menyediakan sarana utama dalam rangka mendukung proses pendidikan, pengajaran, dan penelitian seluruh program studi, salah satunya Program Studi Biologi. Sarana utama tersebut dapat dikategorikan sebagai sarana penunjang kegiatan kuliah, sarana penunjang praktikum dan penelitian, serta bahan pustaka. Sarana penunjang kegiatan kuliah, antara lain tiap-tiap ruang kuliah dilengkapi dengan 1 unit white board, 1 unit LCD projector beserta layarnya, dan sarana pembelajaran lainnya. Seluruh ruang kuliah yang tersedia juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC). Sarana penunjang kegiatan praktikum dan penelitian, ruang-ruang laboratorium dengan sarana/peralatan yang khas sesuai dengan kebutuhan laboratorium.

Laboratorium (Lab.) Fakultas Biologi, yang merupakan bagian dari Pusat Laboratorium Universitas Nasional, terdiri dari Lab. Botani, Lab. Kimia, Lab. Mikrobiologi dan Genetika, serta Lab. Zoologi. Laboratorium ini digunakan secara rutin untuk praktikum berbagai matakuliah dan untuk penelitian dosen maupun mahasiswa. Laboratorium juga dimanfaatkan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan terutama untuk siswa dan guru SMU. Namun demikian, laboratorium belum terakreditasi sehingga belum dapat digunakan untuk melayani instansi yang ingin memeriksa sample. Hasil kerjasama dengan mitra perguruan tinggi luar negeri, seperti Rutgers University dan Zurich University, Fakultas Biologi mengelola dua Pusat Riset

(Stasiun Riset Suaq Baming, Aceh Selatan dan Stasiun Riset Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah) sebagai laboratorium alam untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

2) Bahan pustaka

UPT Perpustakaan UNAS (UNAS digital library) mengelola Cyber Library, menyediakan 4.715 judul buku teks, 1123 buah e-book (e-library.unas.ac.id), 2150 e-journal dan 205 e-proceeding yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNAS. Selain Perpustakaan UNAS, Fakultas Biologi mempunyai perpustakaan sendiri berupa Pusat Informasi Ilmiah Fakultas Biologi (PII-Fabiona) yang dikelola secara swadaya. Bahan-bahan pustaka umumnya merupakan sumbangan alumni, dosen, serta instansi dari dalam dan luar negeri yang tidak mengikat; baik berupa buku maupun jurnal / majalah ilmiah; baik dalam bentuk "hardcopy" maupun dalam bentuk "softcopy". Pustaka yang tersedia dan aksesibilitasnya selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan yang berarti, karena setiap lulusan umumnya menyumbang minimal satu bahan pustaka berupa buku. Selanjutnya, peningkatan bahan pustaka juga terjadi karena berbagai instansi, nasional dan internasional, secara rutin mengirimkan jurnal ke Fakultas Biologi UNAS.

Bahan-bahan pustaka tidak hanya disimpan di PII-Fabiona, tetapi juga di setiap laboratorium terutama pustaka yang berkaitan dengan matakuliah praktikum. Bahan-bahan pustaka, baik di PII maupun di setiap Lab, dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. PII sebagai pusat informasi dan berdiskusi para mahasiswa untuk keperluan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah.

Bahan-bahan pustaka juga dapat diakses melalui internet. Akses ke internet dapat dilakukan dengan mudah karena telah tersedianya fasilitas hotspot di Kampus Universitas Nasional. Di UNAS wi-fi berjumlah 74 (10 hotspot wifi di antaranya berada di Fakultas Biologi), dengan kapasitas masing hotspot 25 mbps.

e. Kemahasiswaan dan alumni

1) Kegiatan kemahasiswaan

Mahasiswa Fabiona mempunyai kegiatan-kegiatan rutin tahunan berupa Kunjungan Ilmiah / KI (ke instansi-instansi terkait biologi untuk memperluas wawasan mahasiswa baru), Introduksi Kehidupan Lapangan / IKL (perkenalan tentang hidup di alam, dan mempererat silaturahmi antar mahasiswa dan melatih kerjasama kelompok), Pengenalan Dasar Lapangan / PDL (pelatihan penelitian untuk membekali mahasiswa tentang prinsip-prinsip penelitian), Studi Biologi Lapangan / SBL (penelitian oleh mahasiswa sesuai bidang yang diminati) yang dirancang dan dilaksanakan oleh Senat Mahasiswa. Kegiatan KI dan SBL dilanjutkan dengan penulisan laporan (makalah) yang diseminarkan secara khusus. Kegiatan SBL juga mewajibkan mahasiswa menyusun proposal sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian. Semua kegiatan ini diarahkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dalam setiap bidang keilmuan yang dipilih oleh mahasiswa.

Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa juga dirancang dan dilaksanakan oleh kelompok-kelompok studi atau Badan Semi Otonom (BSO), yaitu: Kelompok Studi Penyu Laut (KSPL) "Chelonia", Kelompok Studi Ekologi Perairan (KSEP), Biology Bird Club (BBC) "Ardea", Marine Conservation Club (MCC), Biology Innovation Club (BIC), Forum Studi Primata (FSP) "Lutung", Kelompok Studi Herpetology (KSH) "Sahul". Setiap kelompok studi dibina oleh seorang dosen yang diangkat oleh dekan atas usul anggota kelompok studi.

2) Alumni

Alumni Fabiona tersebar di berbagai instansi; baik pemerintah maupun swasta, lembaga internasional dan lembaga swadaya masyarakat. Alumni Fabiona tergabung dalam organisasi alumni berupa Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Biologi Universitas Nasional (IKA Fabiona). Sampai saat ini IKA Fabiona beraktivitas secara sesama alumni berkolaborasi dalam mendukung peningkatan kualitas Tridarma perguruan tinggi di Fakultas Biologi, baik bagi dosen dan mahasiswa. . Namun demikian, secara terjadwal alumni seringkali diundang untuk

memberikan pencerahan kepada mahasiswa, baik dalam bidang keilmuan maupun dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Alumni seringkali juga menjadi jembatan penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan, seperti kegiatan Kunjungan Ilmiah ke berbagai instansi; maupun kegiatan penelitian, termasuk penelitian untuk penyusunan skripsi di berbagai instansi. Selanjutnya, alumni juga memperlihatkan kepeduliannya untuk berbagai aktivitas di Fakultas Biologi dengan menyumbangkan berbagai peralatan laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk praktikum dan penelitian; baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. IKAFabiona menyumbang pembangunan Edupark di halaman kampus Universitas Nasional sebagai pusat pendidikan lingkungan dan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, baik sesama warga kampus maupun bagi masyarakat dan sekolah di sekitar kampus..

f. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat

1) Penelitian

Budaya penelitian di Fakultas Biologi sudah cukup baik, terbukti dari kontinuitas aktivitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; walaupun belum tersebar secara merata kuantitasnya pada setiap dosen di setiap tahun. Penelitian dosen sebagian dilakukan di Laboratorium Fakultas Biologi atau Laboratorium Universitas lain, dan sebagian di lapangan, sesuai minat dan bidang / keahlian dosen peneliti. Penelitian dapat dilakukan sendiri atau berkelompok antar dosen dan/atau melibatkan mahasiswa. Sementara Dana penelitian dosen tetap PS Biologi UNAS diperoleh dari UNAS melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNAS dan bagi dosen yang mengusulkan Hibah Dikti, memperoleh dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Disamping itu ada dana yang diperoleh dari Luar Negeri yang diperuntukan bagi dosen yang melakukan penelitian kerja sama dengan luar negeri.

Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh dosen terdistribusi pada penerbitan mulai jurnal nasional tidak terakreditasi sampai publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Sementara itu, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lainnya yang dihasilkan oleh dosen berupa buku ber ISBN dan HKI.

2) Pengabdian pada masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara rutin setiap tahun saat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bentuk penyuluhan dan/atau pelatihan dan/atau pemeriksaan kesehatan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa sebagai salah satu cerminan kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat dalam menunjang program pembangunan berkesinambungan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat secara insidental juga dilakukan oleh para dosen, dengan berbagai penyuluhan ke sekolah-sekolah dan/atau kelompok masyarakat. Beberapa dosen juga melakukan pengabdian pada masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi secara bersama-sama dengan instansi lain. Laboratorium Fakultas Biologi; selain difungsikan untuk kegiatan pendidikan dan penelitian, juga difungsikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, terutama dalam bentuk pelatihan-pelatihan dan praktikum berbagai sekolah yang membutuhkan sarana.

g. Kerjasama

Fabiona telah membina kerjasama dengan berbagai institusi untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kerjasama dilakukan dengan melaksanakan suatu kegiatan dalam waktu tertentu dan/atau secara terus menerus dalam jangka waktu panjang.

Kerjasama dalam jangka waktu panjang yang dituangkan dalam suatu kesepakatan (MoU) telah dilaksanakan dengan:

- Universitas Zurich : dalam hal transfer pengetahuan konservasi orangutan di Aceh dan Kalimantan Tengah; Riset dan transfer pengetahuan konservasi orangutan di Suaq Balimbing, Nangroe Aceh Darussalam; Pengabdian kepada masyarakat, yaitu Pendidikan Lingkungan kepada siswa SMA Kluet, Nangroe Aceh Darussalam.
- Rutgers The State University of New Jersey: dalam hal pertukaran dosen dan mahasiswa dalam riset, penulisan artikel ilmiah, International Symposium;

Pengabdian kepada masyarakat dan siswa sekolah SMA di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah; dalam hal Riset dan transfer pengetahuan konservasi orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah.

- University of Michigan : dalam hal transfer pengetahuan di bidang konservasi keanekaragaman hayati; Bidang Pendidikan, riset dan pelatihan dalam bidang konservasi di Gunung Palung.
- Perkumpulan IKA FABIONA: dalam hal Penyelenggaraan kegiatan pendukung kegiatan di Program Studi; pembangunan Edu Park di halaman kampus Universitas Nasional.
- Fakultas Biologi Universitas Jendral Soedirman: dalam hal Penyelenggaraan Program Merdeka belajar Kampus Merdeka.
- Universitas Esa Unggul ; dalam hal Penelitian, Publikasi Bersama, Seminar, Kuliah umum, studi banding dan pengabdian masyarakat.
- Boston University ; dalam hal Riset dan transfer pengetahuan konservasi, orangutan Gunung Palung Kalimantan Barat.
- PT. Agincourt ; dalam hal Membangun kemitraan timbal balik dibidang pendidikan dan penelitian.
- Yayorin; dalam hal Pendidikan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pelestarian orangutan dan satwa liar; Pendidikan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pelestarian orangutan dan satwa liar.
- Max Plank Institut, Jerman; dalam hal Riset dan transfer pengetahuan konservasi orangutan Suaq Balimbing, Nangroe Aceh Darussalam.
- REA – Kaltim; dalam hal Kerjasama penelitian skripsi dan tesis dengan tema rangkong dan orangutan.
- Polissia National University, Ukraina; dalam hal kerjasama untuk mempromosikan kolaborasi akademik dan pemahaman budaya.
- Yayasan BOSF; dalam hal kerjasama untuk memfasilitasi dan mendorong penelitian ilmiah dibidang ekologi orangutan di Stasiun Penelitian Tuanan.
- FORINA; dalam hal kerjasama Kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pelestarian Orangutan Indonesia.

- Pesantren Darussalam, Tasikmalaya; dalam hal kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pemberdayaan ekonomi pesantren.

h. Citra Fabiona sampai 2021

Berdasarkan sejarah, Fak Biologi UNAS merupakan salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia. Fak Biologi berdiri bersamaan dengan pendirian UNAS pada tahun 1949 dan masih tetap eksis sampai sekarang. Fakta ini merupakan suatu bukti bahwa citra Fakultas Biologi UNAS di masyarakat adalah baik, sehingga masih menjadi salah satu pilihan untuk tempat studi.

Suatu institusi pendidikan yang baik, selalu menjaga norma-norma yang berkaitan dengan pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik maupun kiprah alumninya. Fakultas Biologi UNAS, selalu berpedoman kepada norma-norma pendidikan selama kurun waktu tersebut; sehingga masih tetap mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai tempat yang layak untuk melanjutkan pendidikan.

Citra Fakultas Biologi UNAS dapat dinilai langsung berdasarkan aktivitas mahasiswa, dosen dan alumni. Aktivitas mahasiswa dan/atau bersama-sama dengan dosen, terutama penelitian-penelitian rutin dalam berbagai bidang minat mahasiswa maupun kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat memperlihatkan keseriusan Fakultas Biologi dalam membina sumberdaya manusia. Demikian juga kiprah alumni di dunia kerja; bahwa alumni Fakultas Biologi UNAS dapat beradaptasi dengan baik. Bahkan, alumni Fakultas Biologi UNAS dapat menciptakan lapangan pekerjaan terutama dalam bidang konservasi yang merupakan fokus utama pendidikan di Fakultas Biologi UNAS selama kurun waktu tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, seharusnya jumlah mahasiswa Fabiona akan selalu banyak; apalagi sejak tahun 2006 telah Terakreditasi dengan peringkat A oleh BAN-PT. Namun demikian, dalam dasawarsa ini jumlah mahasiswa baru Fabiona tergolong relatif masih sedikit, walaupun masih mencukupi 1 (satu) sampai 2 (dua) kelas (sekitar 40 – 60 orang) setiap tahun.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kondisi internal, maka diidentifikasi berbagai kekuatan yang dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta berbagai kelemahan yang harus diatasi oleh Fabiona.

2. Kekuatan

- a. Memiliki kampus sendiri dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai;
- b. Memiliki laboratorium (Lab Botani, Lab Kimia, Lab Mikrobiologi dan Genetika, serta Lab Zoologi);
- c. Memiliki stasiun penelitian (Tuanan, Kalimantan Tengah) sebagai hasil kerjasama dengan Zurich University dan Borneo Orangutan Society yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk penelitian;
- d. Memiliki kerjasama dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional;
- e. Memiliki ciri khas (idealisme, kejuangan dan kreativitas) yang dapat dijadikan sebagai arah pengembangan jati diri lulusan;
- f. Telah menghasilkan alumni yang cukup besar dan tersebar di seluruh Indonesia;
- g. Adanya kejelasan struktur organisasi;
- h. Sudah memiliki Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Universitas;
- i. Memiliki dosen tetap yang sangat memadai;
- j. Memiliki perpustakaan yang mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada msyarakat;
- k. Memiliki sistem teknologi informasi dan komunikasi baik untuk akademik, keuangan dan sarana prasarana.

3. Kelemahan

- a. Rendahnya mutu input (mahasiswa baru);
- b. Masa studi mahasiswa masih melebihi jumlah semester yang ditentukan dalam kurikulum;

- c. Masih banyaknya lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama;
- d. Kurangnya komitmen staf akademik dalam pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
- e. Terbatasnya teknologi atau media yang mendukung proses pembelajaran;
- f. Kurang terintegrasinya kebijakan universitas dengan bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- g. Kurang terintegrasinya sistem informasi yang ada sehingga belum dapat mendukung administrasi akademik secara maksimal;
- h. Terbatasnya dana institusi akibat adanya program efisiensi, yang berakibat pada terbatasnya anggaran operasional program pendidikan;
- i. Masih terbatasnya literatur yang menunjang peningkatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- j. Masih terbatasnya produktivitas penelitian dan publikasi dosen;
- k. Masih terbatasnya implementasi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik;
- l. Kurangnya keterlibatan alumni dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- m. Masih terbatasnya implementasi kerjasama yang telah terjalin dengan berbagai pihak;
- n. Masih rendahnya sistem *reward and punishment* terhadap kinerja akademik.

BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan Fakultas Biologi disusun berdasarkan analisis SWOT dan Evaluasi Diri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Isu-isu strategis yang teridentifikasi, dan dijadikan sebagai dasar pengembangan adalah :

- (1) Bidang biologi saat ini dianggap oleh masyarakat masih kurang menjanjikan sebagai dasar pengembangan karir;
- (2) Internalisasi budaya mutu dalam pengembangan kurikulum dan proses belajar-mengajar untuk menghasilkan lulusan berbudi pekerti, berdaya saing tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap masyarakat dan lingkungan, belum terlaksana secara optimal;
- (3) Kualifikasi dan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan belum mencapai taraf yang diharapkan;
- (4) Internalisasi budaya organisasi dalam pelaksanaan tugas dosen dan tenaga kependidikan, belum terlaksana dengan baik;
- (5) Sarana dan prasarana pendukung terciptanya atmosfer akademik, belum optimal direalisasikan oleh Universitas;
- (6) Kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, masih relatif terbatas dan belum sepenuhnya mendukung pencapaian visi Fakultas Biologi Universitas Nasional;
- (7) Publikasi dan disseminasi karya ilmiah dan/atau hasil penelitian dosen masih belum memadai dan belum merata dilakukan semua dosen;
- (8) Kerjasama Fabiona dengan berbagai institusi masih relatif terbatas pada bidang penelitian terutama tentang konservasi, sehingga realisasi kerjasama belum merata pada seluruh dosen.

Selanjutnya perumusan strategi pengembangan Fakultas Biologi untuk jangka waktu 5 tahun ke depan diselaraskan dengan kebijakan dan arah pengembangan Universitas Nasional. Rumusan strategi pengembangan Fakultas dalam setiap bidang pengembangan adalah :

A. Pengembangan pendidikan

Mutu pendidikan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan suatu institusi pendidikan terutama pendidikan tinggi, baik karena sifat keilmuan yang terus berkembang maupun tuntutan masyarakat pengguna lulusan. Kemampuan instruksional dalam mengelola proses pembelajaran yang berdampak pada mutu pembelajaran, kemampuan menghasilkan penelitian dan mengimplementasikannya dalam pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya berujung pada mutu lulusan, merupakan hal yang harus segera ditangani. Untuk itu, maka dirumuskan strategi peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan mutu proses pembelajaran dan penelitian serta peningkatan keterampilan mahasiswa, untuk meningkatkan mutu lulusan. Pada tingkat mahasiswa, strategi ini terutama dimaksudkan untuk merangsang mahasiswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien.

Strategi pengembangan pendidikan, terutama adalah :

1. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan kualitas proses pembelajaran
3. Menyediakan semua fasilitas untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan bermutu
4. Meningkatnya atmosfer akademik di program studi
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa
6. Pengembangan program studi baik secara vertikal maupun horizontal
7. Akreditasi internasional

1. Melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan setiap tahun, sesuai relevansi dan tuntutan pengguna lulusan tanpa meninggalkan prinsip dasar dan nilai universitas;
2. Menyusun kurikulum berbasis Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan OBE berdasarkan ketentuan Ditjen DIKTI;
3. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, penyusunan Karya Ilmiah dan tugas akhir (Skripsi);
5. Mengembangkan bahan ajar yang bermutu oleh dosen;
6. Melaksanakan evaluasi kebijakan dan aktivitas akademik secara berkelanjutan;
7. Mengembangkan berbagai metode penjangkaran mahasiswa baru;
8. Mengembangkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning);
9. Mewajibkan pemberian tugas kepada mahasiswa untuk setiap matakuliah;
10. Menyelaraskan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan akademik;
11. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar;
12. Mengembangkan matakuliah pengembangan kepribadian;
13. Mengembangkan soft skill mahasiswa;
14. Mengembangkan kualitas Kuliah Kerja Lapangan (KKL);
15. Mengembangkan kualitas penyusunan Karya Ilmiah (Karil) mahasiswa;
16. Mengembangkan kualitas Skripsi mahasiswa.

B. Pengembangan sumberdaya manusia

Proses belajar mengajar sangat tergantung pada kualitas sumberdaya manusia (dosen) sebagai pelaksana langsung; dan kualitas dosen dapat dinilai berdasarkan jenjang pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman penelitian dan pengabdian pada masyarakat, keterlibatan dalam suatu organisasi profesi,

keterlibatan dalam kegiatan keilmuan (seminar, workshop, pelatihan, dll.). Kualitas keilmuan dosen akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas proses belajar-mengajar, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas lulusan. Oleh karena itu, kualitas dosen harus terus ditingkatkan agar mahasiswa dan lulusan lebih berkualitas serta dapat adaptif di masyarakat dan lingkungan.

Strategi pengembangan sumberdaya manusia, terutama adalah :

1. Peningkatan jenjang pendidikan dosen;
2. Peningkatan kepangkatan dosen;
3. Mengembangkan seminar rutin dan diskusi internal dosen;
4. Meningkatkan keikutsertaan dosen untuk seminar / workshop / pelatihan tingkat nasional dan internasional;
5. Meningkatkan keahlian dosen untuk membuat publikasi internasional bereputasi;
6. Mengembangkan pelatihan dan diskusi internal dengan tenaga kependidikan;
7. Meningkatkan keikutsertaan tenaga kependidikan mengikuti workshop dan pelatihan.

C. Pengembangan manajemen internal dan organisasi

Semua unit-unit kerja terikat pada ketentuan organisasi dan tata laksana yang berlaku di Universitas Nasional. Sesuai tuntutan perkembangan zaman, pengembangan organisasi cenderung makin menuntut kekhususan dan kedinamisan. Oleh karena itu pengembangan meliputi seluruh aspek manajemen yang dimulai dari keorganisasian sampai pada pengawasan, evaluasi dan akuntabilitas.

Strategi pengembangan sistem manajemen internal dan keorganisasian, terutama adalah:

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen internal dan mekanisme keorganisasian;
2. Mengembangkan sistem penjaminan mutu secara terintegrasi dan berkesinambungan;
3. Mengembangkan sistem reward and punishment kinerja akademik;

4. Mengembangkan budaya organisasi bagi semua komponen;
5. Mengembangkan metode penilaian kinerja semua personil dan unit kerja.

D. Pengembangan sarana pendukung

Fasilitas atau sarana dan prasarana adalah bagian yang mutlak harus ada dalam sebuah institusi pendidikan. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kegiatan, maka sarana dan prasarana yang ada harus memadai baik dari segi jumlah maupun kecanggihannya. Disamping itu, pendayagunaan sarana secara tepat dan optimal juga dapat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas.

Fasilitas fisik sebagai sarana pendukung kegiatan belajar-mengajar, termasuk teknologi informasi dan komunikasi dikelola langsung oleh UNAS sehingga pengembangannya juga tergantung dengan UNAS. Namun demikian, UNAS telah mulai melengkapi sarana dan prasarana pendukung aktivitas akademik, dan akan terus mengembangkannya secara bertahap dengan skala prioritas.

Strategi pengembangan sarana pendukung, terutama adalah :

1. Mengembangkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa;
2. Mengembangkan fasilitas perpustakaan bagi dosen dan mahasiswa;
3. Memperbanyak langganan jurnal internasional di perpustakaan;
4. Mengembangkan peralatan Laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Mengembangkan Laboratorium molekuler;
6. Mengembangkan laboratorium menjadi terakreditasi agar bisa memeriksa sampel dari luar.

E. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

Kegiatan kemahasiswaan terutama berperan dalam upaya pembinaan soft skill mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan sangat penting diarahkan agar sejalan dengan kegiatan akademik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dapat saling menunjang dengan kegiatan akademik dalam upaya meningkatkan atmosfer

akademik. Kegiatan akademik dapat bersinergi dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Kegiatan kemahasiswaan dapat didukung oleh alumni; baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Alumni harus lebih sering dilibatkan dalam seminar, ceramah dan diskusi, maupun pelatihan-pelatihan untuk lebih membuka wawasan mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan kemahasiswaan harus terus dikembangkan; demikian juga keterlibatan alumni, baik secara perseorangan maupun secara organisasi dalam berbagai kegiatan mahasiswa.

Strategi pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni, terutama adalah :

1. Mengembangkan kegiatan senat mahasiswa (Kunjungan Ilmiah, Introduksi Kegiatan Lapangan, Pengenalan Dasar Lapangan, Studi Biologi Lapangan);
2. Mengembangkan kuantitas kegiatan pelatihan / diskusi / seminar mahasiswa;
3. Mengembangkan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam setiap kelompok studi yang berbasis keilmuan;
4. Mengembangkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan keilmuan di luar kampus);
5. Mengembangkan kegiatan ilmiah dengan melibatkan pakar yang terkenal dengan tingkat keilmuannya sebagai pembicara;
6. Mengembangkan kegiatan ilmiah bersama-sama dengan alumni;
7. Mengembangkan peran alumni dalam melengkapi fasilitas;
8. Mengembangkan temu alumni, bekerjasama dengan Perkumpulan Alumni;
9. Mengembangkan jejaring dengan instansi lain secara nasional dan internasional.

F. Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan bagian dari tri dharma yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok, baik oleh dosen maupun bersama-sama mahasiswa. Kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat di Fabiona telah dijadikan sebagai komponen tugas dosen dalam memenuhi kewajiban

minimal 12 sks. Namun demikian kegiatan belum sepenuhnya berlangsung sebagaimana diharapkan, bahwa kegiatan dapat merata pada semua dosen.

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan rutin tahunan mahasiswa yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa diarahkan untuk memperkenalkan, membina, dan melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Hasil penelitian akan sangat kurang bermanfaat tanpa adanya disseminasi terutama dalam bentuk publikasi, agar hasil-hasil tersebut dapat difahami dan dijadikan alternatif pilihan pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, Fabiona menyarankan agar laporan IKL, PDL, SBL dibuat dalam bentuk publikasi agar mudah bila ingin diterbitkan sebagai publikasi karya ilmiah pada jurnal skala nasional atau internasional; tidak hanya bagi dosen dan mahasiswa Fabiona tetapi juga untuk ilmuan dari institusi lainnya.

Strategi pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama adalah :

1. Pengalokasian dana penelitian untuk dosen
2. Pengalokasian dana penelitian dan hibah bantuan kegiatan ilmiah
3. Membentuk tim untuk menjalin kerja sama dan pengembangan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat
4. Pengalokasian dana untuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
5. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
6. Mengembangkan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian dosen dan/atau mahasiswa;
7. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai institusi;
8. Mengembangkan sistem seleksi proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diajukan dosen dan/atau mahasiswa;
9. Mendorong dosen dan mahasiswa sebagai pembicara pada seminar nasional dan internasional;

10. Mengembangkan publikasi dosen ke berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional;
11. Mengembangkan jurnal ilmiah biologi yang terakreditasi Sinta.

G. Pengembangan kerjasama

Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; selain berfungsi untuk memahami perkembangan keilmuan juga dapat lebih mempermudah pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Kerjasama dapat dilakukan dengan institusi pendidikan, industri, dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam format saling menguntungkan.

Berbagai institusi telah membina kerjasama dengan Fabiona, baik instansi nasional maupun internasional. Namun demikian, mutu kerjasama masih perlu dikembangkan agar lebih berdayaguna bagi Fabiona khususnya, maupun bagi masyarakat Indonesia pada umumnya

Strategi pengembangan kerjasama, terutama adalah :

1. Mengembangkan dan memelihara kerja sama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan;
2. Evaluasi kegiatan kerjasama dengan institusi yang sudah terbina;
3. Memberikan beasiswa bagi lulusan;
4. Konsistensi publikasi internasional;
5. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga pemerintah dan industri.

BAB V. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis dirumuskan sebagai target yang ingin dicapai pada waktu yang telah ditetapkan. Sasaran strategis ini dapat dijadikan dasar penjaminan mutu dari pengembangan lima tahun mendatang, sesuai dengan masa berlakunya renstra. ini. Sasaran Startegis ditetapkan dengan memperhatikan Sasaran Strategis Universitas Nasional juga sasaran Program Pendidikan Tinggi tahun 2020 -2024 : a) Penguatan mutu dan relevansi Pendidikan tinggi; b). Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan, dan c). penguatan tata Kelola. Sasaran Strategis dari masing-masing Strategi Pengembangan ditetapkan sebagai berikut:

A. Pengembangan pendidikan

1. Meningkatnya relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders serta perkembangan biologi;
2. Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
3. Meningkatnya atmosfer akademik;
4. Meningkatnya kualitas lulusan; berbudi pekerti, berdaya saing tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Pengembangan sumberdaya manusia

1. Meningkatnya kualitas dosen;
2. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan.

C. Pengembangan manajemen internal dan organisasi

1. Meningkatnya mutu sistem informasi manajemen internal dan keorganisasian;
2. Terwujudnya sistem penjaminan mutu secara terintegrasi dan berkelanjutan;
3. Meningkatnya penerapan sistem *reward and punishment* kinerja akademik.

D. Pengembangan sarana pendukung

1. Meningkatnya fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Meningkatnya fungsi perpustakaan (PII, Lab) untuk dosen dan mahasiswa;
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas peralatan Laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

E. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler berupa pelatihan, diskusi dan seminar;
2. Meningkatnya peran alumni dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan Fakultas;
3. Meningkatnya kegiatan non-ilmiah dengan alumni untuk mempererat persaudaraan

F. Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa;
2. Meningkatnya disseminasi hasil penelitian kepada masyarakat, dan publikasi karya ilmiah dosen;

G. Pengembangan kerjasama

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama dengan institusi yang sudah terbina selama ini;
2. Meningkatnya jumlah institusi yang akan bekerjasama dengan Fabiona.

BAB VI. PROGRAM STRATEGIS

Program strategis menunjukkan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Program-program ini akan dijadikan landasan dalam menyusun aktivitas-aktivitas selama lima tahun ke depan. Program-program yang direncanakan untuk mencapai setiap sasaran strategis disajikan pada Tabel Lampiran. Program-program yang ditetapkan untuk setiap sasaran strategis Fabiona adalah :

A. Pengembangan pendidikan

1. Pelaksanaan evaluasi kurikulum;
2. Penyusunan kurikulum berbasis Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan OBE berdasarkan ketentuan Ditjen Dikti;
3. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
4. Peningkatan kualitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, penyusunan Karya Ilmiah dan tugas akhir (Skripsi);
5. Pengembangan bahan ajar yang bermutu oleh dosen;
6. Pelaksanaan evaluasi kebijakan dan aktivitas akademik secara berkelanjutan;
7. Pengembangan berbagai metode penjarangan mahasiswa baru;
8. Mengembangkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning);
9. Mewajibkan pemberian tugas kepada mahasiswa untuk setiap matakuliah;
10. Penyelarasan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan akademik;
11. Peningkatan kualitas proses belajar-mengajar;
12. Pengembangan matakuliah pengembangan kepribadian;
13. Pengembangan soft skill mahasiswa;
14. Pengembangan kualitas Kuliah Kerja Lapangan (KKL);
15. Pengembangan kualitas penyusunan Karya Ilmiah (Karil) mahasiswa;
16. Pengembangan kualitas Skripsi mahasiswa.

B. Pengembangan sumberdaya manusia

1. Peningkatan jenjang pendidikan dosen;
2. Peningkatan kepangkatan dosen
3. Pengembangan seminar dan diskusi internal dosen;
4. Peningkatan keikutsertaan dosen untuk seminar / workshop / pelatihan dalam skala nasional dan internasional;
5. Pengembangan pelatihan dan diskusi internal dengan tenaga kependidikan;
6. Peningkatan keikutsertaan tenaga kependidikan mengikuti workshop dan pelatihan.

C. Pengembangan manajemen internal dan organisasi

1. Pengembangan sistem informasi manajemen internal dan mekanisme keorganisasian;
2. Pengembangan sistem penjaminan mutu secara terintegrasi dan berkesinambungan;
3. Pengembangan sistem *reward and punishment* kinerja akademik.

D. Pengembangan sarana pendukung

1. Pengembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa;
2. Pengembangan fasilitas perpustakaan (Cyber library, PII, Lab) bagi dosen dan mahasiswa;
3. Pengembangan jumlah buku dan jurnal di perpustakaan;
4. Pengembangan peralatan Laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Pengembangan Laboratorium molekuler;
6. Pengembangan laboratorium yang terakreditasi;

E. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

1. Mengembangkan pembinaan kegiatan rutin mahasiswa (Kunjungan Ilmiah, Introduksi Kehidupan Lapangan, Pengenalan Dasar Lapangan, Studi Biologi Lapangan);
2. Pengembangan kuantitas kegiatan pelatihan / diskusi / seminar mahasiswa;

3. Pengembangan kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam kelompok studi berbasis keilmuan (Kelompok Studi Penyu Laut, KS Ekologi Perairan, Bioflora, Biosfor, Biology Bird Club, dan Forum Studi Primata);
4. Pengembangan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan keilmuan di luar kampus, seperti seminar dan ikut loma karya ilmiah;
5. Pengembangan kegiatan ilmiah dengan melibatkan alumni sebagai pembicara;
6. Pengembangan kegiatan ilmiah bersama-sama dengan alumni;
7. Pengembangan peran alumni dalam melengkapi fasilitas;
8. Pengembangan temu alumni, bekerjasama dengan Perkumpulan Alumni;
9. Pengembangan data base alumni.

F. Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

1. Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai institusi;
3. Pengembangan sistem seleksi proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diajukan dosen dan/atau mahasiswa;
4. Pengembangan publikasi dosen ke berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional;
5. Pengembangan jurnal ilmiah biologi terakreditasi Sinta.

G. Pengembangan kerjasama

1. Evaluasi kegiatan kerjasama dengan institusi yang sudah terbina;
2. Pemberian beasiswa bagi lulusan;
3. Pengembangan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, industri, dan alumni secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB VII. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Biologi Universitas Nasional tahun 2019-2023 akan dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) yang dilengkapi dengan indikator kinerja untuk keperluan evaluasi keberhasilan setiap program yang direncanakan. Semua rencana kerja yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini perlu diselaraskan. Keberhasilan penerapan rencana strategis ini memerlukan dukungan seluruh sivitas akademika Fakultas Biologi dan pendanaan dari Universitas. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi yang mengakibatkan lahirnya kendala besar dalam implementasi Rencana Strategis, maka pimpinan Satuan Kerja dapat mengambil inisiatif untuk melakukan perubahan dengan persetujuan Dekan .

Jakarta, 25 November 2019

Dekan,



Dr. Tatang Mitra Setia, MSi.

Tabel Lampiran. Program strategis yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis Fabiona periode 2019-2023

No	Sasaran strategis	Program strategis
(1)	(2)	(3)
A. Pengembangan pendidikan		
1.	Meningkatnya relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders serta perkembangan biologi	(1) Pelaksanaan evaluasi kurikulum (2) Penyusunan kurikulum berbasis Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan OBE
2.	Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan	(1) Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (2) Peningkatan kualitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik, penyusunan Karya Ilmiah dan tugas akhir (skripsi) (3) Pengembangan bahan ajar yang bermutu oleh dosen (4) Pelaksanaan evaluasi kebijakan dan aktivitas akademik secara berkelanjutan (5) Pengembangan berbagai metode penjurangan mahasiswa baru
3.	Meningkatnya atmosfer akademik	(1) Pengembangan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning) (2) Mewajibkan pemberian tugas kepada mahasiswa untuk setiap matakuliah (3) Penyelarasan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan akademik
4.	Meningkatnya kualitas lulusan; berbudi pekerti, berdaya saing tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap masyarakat dan lingkungan	(1) Peningkatan kualitas proses belajar-mengajar (2) Pengembangan matakuliah pengembangan kepribadian (3) Pengembangan soft skill mahasiswa (4) Pengembangan kualitas Kuliah Kerja Lapangan (5) Pengembangan kualitas penyusunan Karya Ilmiah mahasiswa (6) Peningkatan kualitas Skripsi mahasiswa

(1)	(2)	(3)
B. Pengembangan sumberdaya manusia		
1.	Meningkatnya kualitas dosen	(1) Peningkatan jenjang pendidikan dosen (2) Peningkatan kepangkatan dosen (3) Pengembangan seminar dan diskusi internal dosen (4) Peningkatan keikutsertaan dosen untuk seminar / workshop / pelatihan
2.	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan	(1) Pengembangan pelatihan dan diskusi internal dengan tenaga kependidikan (2) Peningkatan keikutsertaan tenaga kependidikan mengikuti workshop dan pelatihan
C. Pengembangan manajemen internal dan organisasi		
1.	Meningkatnya mutu sistem informasi manajemen internal dan keorganisasian	Pengembangan sistem informasi manajemen internal dan mekanisme keorganisasian
2.	Terwujudnya sistem penjaminan mutu secara terintegrasi dan berkelanjutan	Pengembangan sistem penjaminan mutu secara terintegrasi dan berkesinambungan
3.	Meningkatnya penerapan sistem <i>reward and punishment</i> kinerja akademik	Pengembangan sistem <i>reward and punishment</i> kinerja akademik
D. Pengembangan sarana pendukung		
1.	Meningkatnya fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Pengembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa
2.	Meningkatnya fungsi perpustakaan untuk dosen dan mahasiswa	(1) Pengembangan fasilitas perpustakaan (Cyber Library, PII, Lab) bagi dosen dan mahasiswa (2) Pengembangan variasi buku dan jurnal di perpustakaan

(1)	(2)	(3)
D. Pengembangan sarana pendukung <i>(lanjutan)</i>		
3.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas peralatan Laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	(1) Pengembangan peralatan Laboratorium untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (2) Pengembangan Laboratorium molekuler. (3) Pengembangan laboratorium terakreditasi
E. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni		
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler berupa pelatihan, diskusi dan seminar	(1) Mengembangkan kegiatan rutin mahasiswa (Kunjungan Ilmiah, Introduksi Kehidupan Lapangan, Pengenalan Dasar Lapangan, Studi Biologi Lapangan) (2) Pengembangan kuantitas kegiatan pelatihan / diskusi / seminar mahasiswa (3) Pengembangan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam kelompok studi (KS) berbasis keilmuan (KS Penyu Laut, KS Ekologi Perairan, Bioflora, Biosfor, Biology Bird Club, dan Forum Studi Primata) (4) Pengembangan kegiatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan keilmuan di luar kampus
2.	Meningkatnya peran alumni dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan Fakultas	(1) Pengembangan kegiatan ilmiah dengan melibatkan alumni sebagai pembicara (2) Pengembangan kegiatan ilmiah bersama-sama dengan alumni (3) Pengembangan peran alumni dalam melengkapi fasilitas
3.	Meningkatnya kegiatan non-ilmiah dengan alumni untuk mempererat persaudaraan	(1) Pengembangan temu alumni, bekerjasama dengan Perkumpulan Alumni (2) Pengembangan data base alumni

(1)	(2)	(3)
F. Pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat		
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa	(1) Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (2) Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai institusi (3) Pengembangan sistem seleksi proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diajukan dosen dan/atau mahasiswa
2.	Meningkatnya disseminasi hasil penelitian kepada masyarakat, dan publikasi karya ilmiah dosen; baik nasional maupun internasional	(1) Pengembangan publikasi dosen ke berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional (2) Pengembangan jurnal ilmiah biologi yang terakreditasi Sinta
G. Pengembangan kerjasama		
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama dengan instansi yang sudah terbina selama ini	(1) Evaluasi kegiatan kerjasama dengan institusi yang sudah terbina (2) Pemberian beasiswa bagi lulusan (3) Konsistensi publikasi internasional
2.	Meningkatnya jumlah institusi yang akan bekerjasama dengan Fabiona	Pengembangan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, LSM dan industri